

Implementasi Strategi Manajemen *Supply Chain* dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan (Literatur Review 2014-2024)

Nurnadia^{1*}, Saharuddin Kaseng², Sulaeman Miru³, Suryadi Hadi⁴
^{1*,2,3,4} Program Studi Manajemen Operasional, Universitas Tadulako, Kota Palu, Sulawesi Tengah, Indonesia.

Corresponding Email : nurnadia069@gmail.com^{1*}

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mensintesis temuan-temuan dari berbagai studi empiris mengenai implementasi strategi manajemen *supply chain* (SCM) dan dampaknya terhadap kinerja perusahaan dalam rentang waktu 2014-2024. Penelitian ini menggunakan metode tinjauan literatur (*literature review*) dengan mengumpulkan dan menganalisis artikel-artikel ilmiah yang relevan dari berbagai sumber, seperti jurnal akademik, prosiding konferensi, dan basis data penelitian. Artikel-artikel yang dipilih merupakan studi empiris yang secara langsung membahas implementasi strategi SCM dan pengukuran kinerja perusahaan. Hasil tinjauan literatur menunjukkan bahwa implementasi strategi SCM yang efektif memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Strategi SCM yang difokuskan pada peningkatan kolaborasi dengan pemasok dan pelanggan, integrasi proses bisnis, berbagi informasi yang efisien, dan penggunaan teknologi informasi terbukti meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi biaya, meningkatkan kualitas produk, mempercepat waktu pengiriman, dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Selain itu, penelitian juga menyoroti pentingnya keselarasan antara strategi SCM dengan strategi bisnis perusahaan secara keseluruhan untuk mencapai kinerja yang optimal.

Kata kunci: Kinerja Bisnis; Kinerja Perusahaan; *Supply Chain Management*.

Abstract. This research aims to analyze and synthesize findings from various empirical studies on the implementation of *supply chain management* (SCM) strategies and their impact on company performance in the 2014-2024 timeframe. This research uses the literature review method by collecting and analyzing relevant scientific articles from various sources, such as academic journals, conference proceedings, and research databases. The articles selected are empirical studies that directly discuss the implementation of SCM strategies and the measurement of company performance. The results of the literature review show that effective implementation of SCM strategies has a positive and significant impact on firm performance. SCM strategies that focus on increased collaboration with suppliers and customers, business process integration, efficient information sharing, and the use of information technology are proven to improve operational efficiency, reduce costs, improve product quality, speed up delivery times, and increase customer satisfaction. In addition, the research also highlights the importance of aligning SCM strategies with the company's overall business strategy to achieve optimal performance.

Keywords: Business Performance; Company Performance; *Supply Chain Management*.

Pendahuluan

Pertumbuhan ekonomi yang meningkat berkontribusi terhadap naiknya tingkat pengembalian perusahaan serta mendorong munculnya unit usaha baru yang bersaing dalam berbagai sektor (Suparman & Muzakir, 2023). Kondisi tersebut memperkuat intensitas persaingan dan menuntut perusahaan untuk menyesuaikan strategi bisnis agar tetap mampu bertahan dan berkembang. Dalam situasi persaingan yang semakin terbuka, perusahaan tidak lagi dapat mengandalkan keunggulan internal semata, melainkan perlu mengelola hubungan antarpelaku bisnis secara terstruktur dan terarah. Manajemen rantai pasok (*Supply Chain Management/SCM*) berkembang sebagai pendekatan manajerial yang mengoordinasikan aliran material, informasi, dan hubungan antara perusahaan dengan pemasok serta pelanggan. Pendekatan tersebut berperan dalam menjaga daya saing melalui pengelolaan aktivitas bisnis yang saling terkait. Dharmawati dan Fatmawati (2023) memandang manajemen rantai pasok sebagai alat manajerial yang digunakan untuk mengatur keterhubungan antarorganisasi agar aktivitas operasional berjalan lebih efisien. Upaya peningkatan kinerja perusahaan menjadi sasaran utama dalam penerapan SCM.

Pengelolaan rantai pasok yang terencana memungkinkan perusahaan mengendalikan proses bisnis sejak pengadaan bahan baku hingga distribusi produk akhir. Temuan Muslimin et al. (2021) menunjukkan bahwa kapabilitas rantai pasok memiliki keterkaitan positif dengan kinerja pemasaran. Tingkat persaingan yang semakin ketat juga mendorong perusahaan untuk menerapkan strategi yang tepat guna mempertahankan posisi pasar dan memperbaiki hasil usaha (Muslimin et al., 2015). Seiring dengan perkembangan praktik bisnis, perhatian perusahaan terhadap aspek etika dan nilai keagamaan turut meningkat. Nilai-nilai tersebut berperan sebagai dasar perilaku organisasi dalam menjalin hubungan dengan pemangku kepentingan. Penerapannya dalam rantai pasok dapat tercermin melalui pemilihan pemasok yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan, penerapan standar kerja yang layak bagi tenaga kerja, serta pengendalian dampak lingkungan dari aktivitas

produksi dan distribusi. Pendekatan semacam ini berpotensi memperkuat reputasi perusahaan sekaligus mendukung kinerja jangka panjang. Kajian literatur selama satu dekade terakhir menunjukkan adanya perubahan arah penelitian SCM yang dipengaruhi oleh kemajuan teknologi, disrupsi digital, ketidakstabilan ekonomi, dan pergeseran perilaku konsumen. Perubahan tersebut mendorong perusahaan untuk menyesuaikan sistem rantai pasok agar tetap selaras dengan tuntutan pasar. Penelitian oleh Nasution et al. (2022), Hadi dan Parubak (2016), Pramudya et al. (2024), Miradji (2014), serta Wijaya et al. (2021) menunjukkan bahwa penerapan SCM berkaitan dengan perbaikan efisiensi operasional, pengelolaan persediaan yang lebih terkontrol, serta peningkatan kinerja keuangan. Meskipun demikian, penerapan manajemen rantai pasok tidak terlepas dari berbagai kendala. Kompleksitas proses bisnis, resistensi terhadap perubahan organisasi, lemahnya koordinasi antarfungsi, serta keterbatasan sumber daya masih sering menjadi hambatan. Di sisi lain, perkembangan teknologi yang cepat menuntut peningkatan kemampuan manajerial dan teknis agar perusahaan mampu mengelola rantai pasok yang semakin terintegrasi.

Berbagai penelitian menunjukkan hubungan positif dan signifikan antara kapabilitas SCM dan kinerja perusahaan. Rombe dan Hadi (2022) menegaskan peran SCM dalam peningkatan kinerja pemasaran, sementara Suparman et al. (2023) menyoroti kontribusinya terhadap daya saing sektor pariwisata. Studi Dharmawati dan Fatmawati (2023) serta Thahir et al. (2022) memperlihatkan peran teknologi blockchain dan inovasi manajerial dalam mendukung efisiensi serta keberlanjutan rantai pasok. Muslimin et al. (2021) juga menambahkan dimensi lingkungan sebagai faktor yang semakin relevan, khususnya pada industri perikanan. Berdasarkan uraian tersebut, diperlukan kajian literatur yang menelaah temuan empiris mengenai peran manajemen rantai pasok dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Analisis terhadap hasil penelitian terdahulu diharapkan mampu menunjukkan kecenderungan temuan, hubungan antarvariabel, serta ruang pengembangan riset selanjutnya. Hasil kajian tersebut diharapkan dapat memberikan dasar akademik yang kuat

bagi pengembangan praktik manajemen rantai pasok dan menjadi rujukan bagi pelaku usaha dalam merancang strategi yang lebih efektif guna meningkatkan kinerja perusahaan.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode *Systematic Literature Review* (SLR), yaitu pendekatan yang digunakan untuk menelaah dan merangkum hasil penelitian terdahulu secara terstruktur dan terencana. Metode tersebut memungkinkan peneliti menilai temuan empiris secara objektif melalui proses seleksi dan pengkajian literatur yang relevan dalam bidang manajemen rantai pasok. Proses penelusuran literatur dilakukan dengan menggunakan kata kunci *kinerja bisnis*, *kinerja perusahaan*, dan *strategi manajemen rantai pasok*. Penelusuran difokuskan pada publikasi ilmiah yang membahas hubungan antara praktik SCM dan kinerja perusahaan. Data yang dianalisis bersifat sekunder dan diperoleh melalui Google Scholar sebagai basis pencarian utama. Sumber literatur mencakup artikel jurnal

ilmiah, prosiding konferensi, serta publikasi akademik lain yang memiliki keterkaitan langsung dengan topik penelitian. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian antara lain (“kinerja bisnis perusahaan” AND “manajemen supply chain”). Artikel yang terpilih selanjutnya dianalisis secara kualitatif dengan membandingkan temuan penelitian guna memperoleh gambaran hubungan antara penerapan SCM dan kinerja perusahaan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Berdasarkan penelitian terbaru, *Supply Chain Management* (SCM) pada peningkatan kinerja perusahaan menjadi semakin jelas. Dampak pengimplementasian *Supply Chain Management* (SCM) pada peningkatan kinerja perusahaan memberikan pengetahuan terhadap perusahaan dan pembaca terkait apa saja dampak yang ditimbulkan terhadap peningkatan kinerja perusahaan.

Tabel 1. Pengimplementasian Supply Chain Management (SCM) Pada Peningkatan Kinerja Perusahaan

Peneliti	Temuan
(Rachbini, 2016)	Penelitian ini menggunakan data 165 perusahaan di Indonesia melalui www.googledocs.com . Analisis data menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) dengan bantuan program Lisrel 8.7. Hasil penelitian menunjukkan bahwa information sharing, cooperation dan integration process secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.
(Wulandari <i>et al.</i> , 2017)	Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014. Dengan metode total sampel, 137 perusahaan terpilih sebagai sampel dan kuesioner dikirim kepada manajer keuangan, produksi atau pemasaran melalui <i>corporate secretary</i> . Dari 137 kuesioner yang dikirim, 64 set kembali dan karena data yang hilang/jawaban yang tidak lengkap makahanya 59 set yang dapat dianalisis. Data dianalisis menggunakan program SPSS versi 20.0. Penelitian ini menemukan bahwa supply chain management berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.
(Alam & Tui, 2022)	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data primer melalui kuisioner sebanyak 160 responden. Metode analis data dengan menggunakan Struktiral Equation Modelling (SEM-PLS) dengan bantuan program SmartPLS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Supply chain management berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan kompetitif. 2) Supply chain management berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan kompetitif. 3) Keunggulan kompetitif berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. 4) Supply chain management berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. melalui Keunggulan kompetitif

(Huda et al., 2018)	Metode pengambilan data menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik survai. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh IKM pengolahan ikan di Kabupaten Pasuruan dengan jumlah sampel 100 dan teknik pengambilan sampelnya adalah purposive sampling. Metode analisis data yang digunakan adalah Analisis Linier Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Information Sharing berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan.
(Ilmiyati & Munawaroh, 2016)	Penelitian ini dilakukan pada Usaha Kecil Menengah (UKM) di Bantul dengan jumlah populasi 85 UKM. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada pemilik atau pengelola UKM di Bantul yang telah terdaftar pada Direktori Pangkalan Data UKM Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2014. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda dan regresi sederhana yang menggunakan perangkat lunak SPSS versi 15. Hasil penelitian menunjukkan manajemen rantai pasokan berpengaruh signifikan terhadap keunggulan bersaing dan kinerja organisasi, dan keunggulan bersaing berpengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi. Keunggulan bersaing mampu memediasi pengaruh manajemen rantai pasokan terhadap kinerja organisasi.
(Maradika & Perkasa, 2024)	Desain penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner. Populasi dalam penelitian berjumlah 112 orang karyawan PT XYZ, dan sampel sebanyak 112 orang. penelitian dilakukan secara sensus. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan Partial Least Squares Structural Equation Modeling (SmartPLS). Temuan utama menunjukkan bahwa Hubungan dengan pemasok memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Perusahaan. Tingkat berbagi informasi pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Perusahaan.
(Bagus, 2023)	Dalam melakukan penelitian ini akan memanfaatkan metode yang berupa riset campur sari atau disebut mixed methods, dimana menggunakan deskripsi kualitatif serta kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukan hubungan dengan pemasok, hubungan dengan pelanggan, serta tingkat berbagi informasi mempunyai pengaruh yang positif serta signifikan berkaitan dengan kinerja perusahaan dan kesimpulannya SCM berperan penting dalam meningkatkan kinerja perusahaan dengan mengelola hubungan dengan pemasok dan pelanggan serta memfasilitasi berbagi informasi efisien dalam rantai pasokan. PT. Aerofood Indonesia Unit Denpasar dapat memanfaatkan temuan ini untuk meningkatkan kinerja operasional dan keuangan perusahaan.
(Wulandari et al., 2017).	Hasil menunjukkan bahwasupply chain managementberpengaru positifterhadap keunggulanbersaing. Lalu, analisis juga menemukan bahwa keunggulan bersaing berpengaruh positifterhadap kinerja perusahaan. Sementara itu, hasil membuktikan bahwanilai β hubungan antara <i>supply chain</i> managementdan kinerja perusahaan setelah dimasukkannya variabel keunggulan bersaing menjadi lebih kecil dari0,825 menjadi 0,412. Penelitian inimenyimpulkan bahwa keunggulan bersaing berperan sebagai partial <i>mediation variable</i> .
(Ariani Dwiyanto, 2013)	Variabel information sharing, long term relationship, cooperation, dan process integration berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja supply chain management pada perusahaan. Process integration mempunyai nilai signifikansi yang paling besar, kemudian information sharing, selanjutnya long term relationship dan cooperation. Semua hipotesis diterima karena nilai signifikansi di bawah 0,05. Hasil koefisien determinasi sebesar 0,318, ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sebesar 31,8%.
(A'yuni & Hidayati, 2024))	Hasil studi yang ada menunjukkan bahwa AA Bakery secara konsisten menerapkan teori Manajemen Rantai Pasok dalam setiap aspek operasionalnya,

	termasuk dalam perencanaan dan penjadwalan produksi, serta pemasaran dan distribusi produk. Penerapan teori ini memungkinkan proses bisnis AA Bakery beroperasi dengan efisien dan efektif.
(Ardianti, 2019)	Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan information sharing terhadap kinerja perusahaan, cooperation terhadap kinerja perusahaan, supply chain integration terhadap kinerja perusahaan, dan longterm relationship terhadap kinerja perusahaan pada UKM Bakpia di Yogyakarta.
(Hestina Pratiwi et al., 2020)	Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial kemitraan strategis pemasok, hubungan pelanggan, tingkat pembagian informasi, kualitas pembagian informasi, penundaan secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan. Secara simultan praktik manajemen rantai pasokan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan.
(Syahreva & Alhazami, 2022)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen rantai pasokan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, manajemen rantai pasokan berpengaruh terhadap keunggulan bersaing, keunggulan bersaing berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, dan manajemen rantai pasokan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan melalui atau tanpa keunggulan bersaing. Akan tetapi cenderung berpengaruh langsung terhadap kinerja perusahaan. Analisis ini hanya dilakukan di wilayah Jakarta Barat dan penelitian ini hanya meneliti manajemen rantai pasokan, keunggulan bersaing. Jadi masih ada variabel lain yang mempengaruhi kinerja perusahaan yang tidak dicantumkan dalam penelitian ini.
(Santi, 2019)	Hasil penelitian menunjukan bahwa Supply chain management berpengaruh terhadap keunggulan bersaing, supply chain management berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, keunggulan bersaing berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dan supply chain management berpengaruh terhadap kinerja perusahaan melalui atau tanpa melalui keunggulan bersaing, namun lebih cenderung berpengaruh langsung terhadap kinerja perusahaan.
(Moulina, 2017)	Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada variabel Supply Chain Management berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kinerja Perusahaan, dalam Supply Chain Management terdapat lima indikator dari lima indikator tersebut hasil dari jawaban responden yang mendapatkan respon paling baik adalah indikator Quality Of Information Sharing (Kualitas Berbagi Informasi) dengan demikian apabila Supply Chain Management dilakukan dengan baik tentu akan menghasilkan kinerja perusahaan yang lebih baik bagi Industri Keripik Pisang di Kelurahan Segalamider Bandar Lampung.
(Nasir & Supriatna, 2022)	Praktek supply chain management dan integrasi supllly chain mempunyai pengaruh secara simultan terhadap kinerja perusahaan. Praktek supply chain management dan integrasi supllly chain sama-sama mempunyai pengaruh secara simultan terhadap kinerja perusahaan. Yang paling dominan berpengaruh dalam penelitian ini terletak pada integrasi supllly chain karena dari hasil nilai penelitian di uji parsial nilainya paling tinggi.
(Handriyono, 2014)	Dengan variabel bebas atau independen dalam penelitian ini antara lain information sharing (X1), long-term relationship (X2), cooperation (X3), process integration (X4) dan variabel terikat atau dependent adalah upstream supply chain management (Y). Data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengambilan sampel menggunakan Sensus. Metode analisis data menggunakan analisis regresi berganda dan <i>balance score card</i> . Hasil penelitian ini bahwa information sharing, long-term relationship, cooperation, dan process integration berpengaruh signifikan terhadap upstream supply chain management. Sedangkan pada penilaian indikator kinerja perusahaan dengan metode <i>balance score card</i> juga menunjukkan kinerja perusahaan berjalan dengan baik.

(Jamaludin, 2021)	Meanwhile, the measured company performance variables are indicators of financial performance and operational performance. The analytical method used in testing the hypothesis is to use Structural Equation Modeling (SEM) with the help of AMOS software version 20. Respondents in this study were 150 respondents in Small and Medium Enterprises (SMEs) in Bandung, West Java. The results of this study indicate that supply chain management has a positive and significant effect on the company's competitive advantage. Competitive advantage has a positive and significant effect on company performance. Supply chain management has a positive and significant effect on company performance. Supply chain management has a positive and significant effect on company performance through competitive advantage.
(Suharto, 2013)	Variabel Supply Chain Management di ukur dari beberapa indikator, yaitu Strategic Supplier Partnership, Customer Relationship, dan Information Sharing. Variabel keunggulan bersaing di ukur dari 5 indikator yaitu, harga, kualitas, delivery dependability, inovasi produk, dan time to market. Sedangkan variabel kinerja perusahaan di ukur dari 2 indikator yaitu, kinerja keuangan dan kinerja operasional. Pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan kuesioner. Unit analisis penelitian adalah perusahaan di Surabaya. Responden yang dijadikan sampel sebanyak 90 orang manajer. Metode analisis yang digunakan dalam menguji hipotesis adalah Structural Equation Modeling (SEM) dengan menggunakan Partial Least Square (PLS). Penelitian ini berhasil membuktikan adanya hubungan yang signifikan antara Supply Chain Management terhadap keunggulan bersaing, Supply Chain Management terhadap kinerja perusahaan, dan Keunggulan Bersaing terhadap Kinerja Perusahaan.
(Satrio Suko Wicaksono, 2021)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi hubungan dengan pemasok terhadap kinerja perusahaan dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan , hubungan dengan pelanggan terhadap kinerja perusahaan dapat disimpulkan bahwa hasil yang di dapatkan adalah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan , tingkat berbagi informasi terhadap kinerja perusahaan dapat disimpulkan bahwa hasil yang di dapatkan adalah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan
(Rahadi, 2012)	Metode analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif dan uji regresi untuk menganalisis perusahaan manufaktur berbasis usaha kecil menengah (UKM) di Kota Palembang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SCM memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja operasional perusahaan. Hasil ini membuktikan bahwa dibutuhkan prioritas kompetensi operasional untuk membangun SCM yang baik dengan dukungan sumber daya dan strategi relational.

Dampak Pengimplementasian Supply Chain Management (SCM) pada Peningkatan Kinerja Perusahaan

Manajemen Rantai Pasok (*Supply Chain Management/SCM*) semakin diposisikan sebagai pendekatan strategis dalam upaya peningkatan kinerja dan daya saing perusahaan. Tinjauan terhadap publikasi ilmiah periode 2012–2024 memperlihatkan kecenderungan temuan yang konsisten mengenai hubungan positif antara penerapan SCM dan berbagai indikator kinerja perusahaan, baik operasional maupun finansial. Hidayati et al. (2024) menunjukkan bahwa

penerapan SCM memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bisnis. Seluruh indikator penelitian memenuhi kriteria validitas, sementara nilai *Cronbach's alpha* dan *Composite Reliability* melampaui batas minimal yang direkomendasikan. Temuan tersebut memperkuat keyakinan bahwa hubungan antara SCM dan kinerja bisnis didukung oleh data yang reliabel. Rachbini (2016) menemukan bahwa peningkatan kinerja perusahaan dipengaruhi oleh praktik berbagi informasi, kerja sama, dan integrasi proses dalam rantai pasok. Hasil tersebut sejalan dengan Handriyono (2014) yang

menegaskan bahwa pengelolaan rantai pasok yang terkoordinasi berkaitan dengan perbaikan efisiensi dan efektivitas aktivitas operasional perusahaan. Temuan Ariani dan Dwiyanto (2013) memperlihatkan bahwa penerapan SCM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Kesimpulan tersebut diperkuat oleh Rahadi (2012) yang menemukan hubungan serupa terhadap kinerja operasional. Penelitian-penelitian tersebut menekankan peran berbagi informasi, hubungan jangka panjang, kerja sama, serta integrasi proses sebagai faktor utama dalam pengelolaan rantai pasok. Berbagi informasi meningkatkan koordinasi antar pelaku usaha, hubungan jangka panjang membangun kemitraan yang stabil, kerja sama mendorong pemanfaatan sumber daya bersama, sedangkan integrasi proses memperlancar aliran aktivitas bisnis dari hulu ke hilir. Wulandari et al. (2017) menunjukkan bahwa penerapan SCM berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Selain pengaruh langsung, SCM juga berdampak melalui keunggulan bersaing. Pengelolaan rantai pasok yang baik memungkinkan perusahaan meningkatkan efisiensi pengendalian biaya dan mutu produk, sehingga daya saing perusahaan ikut meningkat dan tercermin pada kinerja yang lebih baik. Penelitian Alam dan Tui (2022) menunjukkan bahwa SCM berpengaruh positif terhadap keunggulan bersaing yang selanjutnya berkaitan dengan peningkatan kinerja perusahaan. Temuan tersebut sejalan dengan pandangan Jacobs dan Chase (2018) yang menekankan peran pemasok strategis dalam keberhasilan perusahaan. Kemitraan yang terkelola dengan baik mendukung kestabilan pasokan dan efisiensi biaya, sehingga perusahaan mampu memenuhi permintaan pelanggan secara tepat waktu. Hasil serupa juga ditemukan oleh Jamaludin (2021), Suharto (2013), dan Wicaksono (2021), yang menegaskan hubungan positif antara SCM dan kinerja perusahaan.

Peningkatan Kinerja Perusahaan

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa penerapan SCM secara menyeluruh berhubungan dengan peningkatan kinerja

perusahaan. Alam dan Tui (2022) serta Maharani et al. (2022) menemukan bahwa pengelolaan rantai pasok yang terstruktur berkaitan dengan perbaikan efisiensi operasional, pengendalian biaya, mutu produk yang lebih baik, serta tingkat kepuasan pelanggan yang meningkat.

Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam SCM

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pengelolaan rantai pasok turut memperkuat kinerja perusahaan. Faturahman (2021) menunjukkan bahwa arus informasi dan komunikasi yang terkelola dengan baik antar pelaku rantai pasok berhubungan dengan kinerja SCM yang lebih stabil, sekaligus mendukung daya saing perusahaan.

Peningkatan Produktivitas dan Efisiensi

Perkembangan teknologi mendorong perusahaan untuk mengadopsi sistem pendukung pengambilan keputusan yang lebih terintegrasi. Penerapan *Enterprise Resource Planning* (ERP) dalam SCM terbukti berperan dalam peningkatan produktivitas dan efisiensi. Putra dan Fiolyta (2018) menemukan bahwa implementasi ERP berkaitan dengan perbaikan kinerja SCM pada aktivitas internal, hubungan eksternal, layanan pelanggan, serta pengendalian biaya.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja SCM

Selain dampak positif, beberapa penelitian mengidentifikasi perbedaan pengaruh antar praktik SCM terhadap kinerja perusahaan. Huda et al. (2018) menunjukkan bahwa berbagi informasi dan integrasi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, sementara hubungan jangka panjang dan kerja sama tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan pada objek penelitian tertentu. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa efektivitas praktik SCM sangat dipengaruhi oleh karakteristik organisasi dan sektor usaha.

Tantangan dan Risiko dalam Implementasi SCM

Meskipun SCM memiliki potensi besar dalam meningkatkan kinerja perusahaan,

penerapannya juga menghadapi berbagai risiko. Rizki dan Saputra (2022) menunjukkan bahwa risiko rantai pasok, khususnya pada industri minyak dan gas, memerlukan pengelolaan yang cermat melalui proses identifikasi dan pengendalian risiko agar kinerja perusahaan tetap terjaga.

Pembahasan

Berdasarkan tinjauan terhadap sejumlah penelitian yang relevan, implementasi manajemen rantai pasok (SCM) terbukti memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan kinerja perusahaan. Penelitian oleh Rachbini (2016) menunjukkan bahwa elemen-elemen kunci dalam SCM seperti *information sharing*, kerjasama, dan integrasi proses memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Handriyono (2014), yang menekankan bahwa integrasi proses lintas fungsi dapat meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Selain itu, Ariani & Dwiyanto (2013) menemukan bahwa aspek *long-term relationships* dan *cooperation* dalam SCM memberikan kontribusi penting terhadap peningkatan keunggulan kompetitif perusahaan, yang pada gilirannya berpengaruh langsung terhadap kinerja perusahaan. Temuan serupa juga dijumpai pada penelitian oleh Wulandari et al. (2017), yang menyatakan bahwa perusahaan yang menerapkan SCM dengan baik mampu meningkatkan keunggulan bersaing yang berdampak langsung pada kinerja mereka.

Di sisi lain, penelitian oleh Alam & Tui (2022) menegaskan bahwa SCM berpengaruh signifikan terhadap keunggulan kompetitif perusahaan manufaktur, yang akhirnya mempengaruhi kinerja mereka secara keseluruhan. Hal ini juga diperkuat oleh penelitian Huda et al. (2018), yang menyoroti pentingnya *information sharing* dalam meningkatkan kinerja perusahaan, meskipun faktor-faktor lain seperti *long-term relationships* dan *cooperation* tidak selalu memberikan dampak yang sama. Penerapan teknologi informasi dalam SCM, seperti yang diungkapkan oleh Putra & Fiolyta (2018), juga memainkan peran kunci dalam meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional perusahaan. Penelitian-penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun

terdapat tantangan dalam implementasi SCM, seperti resistensi terhadap perubahan dan keterbatasan sumber daya, manfaat jangka panjangnya sangat signifikan, baik dalam peningkatan efisiensi operasional maupun dalam menciptakan daya saing yang berkelanjutan.

Kesimpulan

Implementasi manajemen rantai pasok (SCM) terbukti memiliki dampak yang signifikan dan positif terhadap kinerja perusahaan, baik secara langsung maupun melalui peningkatan keunggulan bersaing. Studi literatur dari periode 2014 hingga 2024 menunjukkan bahwa faktor-faktor kunci dalam SCM, seperti berbagi informasi (*information sharing*), kerjasama, integrasi proses, serta hubungan jangka panjang antara pihak-pihak dalam rantai pasok, sangat berperan dalam meningkatkan efisiensi operasional dan kinerja perusahaan. Selain itu, teknologi informasi dan komunikasi (TIK), serta sistem Enterprise Resource Planning (ERP), memainkan peran vital dalam mendukung proses integrasi, koordinasi, dan pengelolaan informasi yang lebih efektif dalam rantai pasok. Meskipun demikian, implementasi SCM juga dihadapkan pada sejumlah tantangan dan risiko, seperti resistensi terhadap perubahan, kompleksitas manajerial, dan keterbatasan sumber daya yang perlu dikelola dengan hati-hati agar dampak positifnya dapat tercapai secara optimal. Secara keseluruhan, SCM bukan hanya merupakan pendekatan yang mendasar untuk meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga strategi yang krusial dalam memperkuat daya saing perusahaan dalam menghadapi dinamika pasar yang semakin kompetitif.

Daftar Pustaka

- A'yuni, D. K., & Hidayati, N. I. (2024). Analisis pengaruh supply chain management terhadap kinerja perusahaan. *Hibrida*, 2(2). <https://doi.org/10.3766/hibrida.v1i2.3753>.

- Pramudya, M. F., Zainudin, F., & Hadi, S. (2024). Analysis of supply chain management activities (Case study on Zaskia Furniture Business in Palu City). *Journal of Advanced Studies in Management*, 1(1), 11–18.
- Miradji, M. A. (2014). Analisis supply chain management pada PT. Monier di Sidoarjo. *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, X(19).
- Alam, N., & Tui, S. (2022). Pengaruh supply chain management terhadap keunggulan kompetitif dan kinerja pada perusahaan manufaktur. *YUME: Journal of Management*, 5(3), 367–382. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.324>.
- Ardianti, K. (2019). Analisis pengaruh supply chain management terhadap kinerja perusahaan.
- Ariani, D., & Dwiyanto, B. M. (2013). Analisis pengaruh supply chain management terhadap kinerja perusahaan (Studi pada industri kecil dan menengah makanan olahan khas Padang Sumatera Barat). *Jurnal Manajemen*, 10(2).
- Bagus, P. P. K. (2023). Analisis peran supply chain management (SCM) dalam meningkatkan kinerja perusahaan. *COMSERVA: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(06), 2275–2287. <https://doi.org/10.59141/comserva.v3i06.1015>.
- Dharmawati, T., & Fatmawati, E. (2023). Utilizing blockchain technology in global supply chain management: An exploration of scalable information systems. *EAI Endorsed Transactions on Scalable Information Systems*, 11(1).
- Faturahman, F. (2021). Analisis pengukuran kinerja supply chain management (SCM) terhadap kinerja dan daya saing pada CV Polacindo Beka. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 14(2), 427–430. <https://doi.org/10.46306/jbbe.v14i2.97>.
- Hadi, S., & Parubak, B. (2016). Supply chain operational capability affecting business performance of creative industries. *Atlantis Press*, 15, 212–216. <https://doi.org/10.2991/gcbme-16.2016.39>.
- Handriyono, B. T. N. (2014). Pengaruh upstream supply chain management pada kinerja perusahaan (Studi pada PT. Zebra Agrindo Utama di Kabupaten Jember). *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, 1(3), 328–340.
- Hestina Pratiwi, Y. K. A., & Deddy R. Hidayat. (2020). Pengaruh praktik-praktik supply chain management terhadap kinerja perusahaan pada industri furnitur di Palangka Raya. *Journal of Environment and Management*, 1(3), 274–282. <https://doi.org/10.37304/jem.v1i3.2574>.
- Hidayati, N., Mardiyana, M., Mardiputra, I. M., & Rismawati. (2024). Pengaruh supply chain management terhadap kinerja perusahaan. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 16(1), 96–104.
- Huda, M., Aminuddin, A., & Wusko, A. U. (2018). Pengaruh information sharing, long-term relationship, cooperation, integration dalam supply chain management terhadap kinerja perusahaan (Survei pada IKM pengolahan makanan di Kabupaten Pasuruan). *Jurnal Ekonomi Islam*, 10(1), 147–163.
- Ilmiyati, A., & Munawaroh, M. (2016). Pengaruh manajemen rantai pasokan terhadap keunggulan kompetitif dan kinerja operasional (Studi pada usaha kecil dan menengah di Kabupaten Bantul). *Jurnal Manajemen Bisnis*, 7(2), 226–251.
- Jacobs, F. R., & Chase, R. B. (2018). *Operations and supply chain management*. McGraw-Hill.
- Jamaludin, M. (2021). The influence of supply chain management on competitive advantage and company performance. *Uncertain Supply Chain Management*, 9(3), 696–704.

<https://doi.org/10.5267/j.uscm.2021.4.009>.

- Maradika, A., & Perkasa, D. H. (2024). Model supply chain management dalam meningkatkan kinerja PT XYZ (Kab. Bekasi). *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 17(2), 1995–2007. <https://doi.org/10.46306/jbbe.v17i2>.
- Wijaya, M. H., Deswanto, G., & Hidayat, R. (2021). Analisis perencanaan supply chain management (SCM) pada PT. Kylo Kopi Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(6), 795–806. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v2i6.653>.
- Moulina, T. M. (2017). Pengaruh supply chain management terhadap kinerja perusahaan (Studi pada industri keripik pisang di Kelurahan Segalamider Bandar Lampung). *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Lampung*.
- Muslimin, M., Mangun, N., Rombe, E., Taqwa, E., Sutomo, M., & Hadi, S. (2021). AHP structure for determining sustainable performance of Indonesian seafood supply chain from stakeholders perspective. *Journal of Management Information and Decision Sciences*, 24(2), 1–10.
- Nasir, A., & Supriatna, E. (2022). Pengaruh praktek supply chain management (SCM) dan integrasi supply chain terhadap kinerja perusahaan pada PT. Indofood CPB Sukses Makmur Tbk. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 2(3), 621–628.
- Nasution, S. W., Manurung, N., & Rahayu, E. (2022). Penerapan supply chain management (SCM) dalam pemantauan stok barang berbasis web. *Building of Informatics, Technology and Science (BITS)*, 4(2), 361–368. <https://doi.org/10.47065/bits.v4i2.1781>.
- Pasaribu, R. F. A., Sianipar, I. L., Yona, F. S., & Sartika, V. (2019). Pengaruh harga, promosi, dan kualitas pelayanan terhadap keputusan pembelian konsumen di Beteng Trade Center Surakarta. *Jurnal Manajemen*, 5.
- Putra, A. R., & Fiolyta, S. (2018). Pengaruh penerapan enterprise resource planning terhadap kinerja supply chain management. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 19(2), 97–109. <https://doi.org/10.30596/jmanbis.v19i2.2090>.
- Rachbini, W. (2016). Supply chain management dan kinerja perusahaan. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB)*, 1(1), 23–30. <https://doi.org/10.36226/jrmb.v1i1.7>.
- Rahadi, D. R. (2012). Pengaruh supply chain management terhadap kinerja operasional perusahaan. *Proceeding Seminar Sistem Produksi X*.
- Rahmasari, L. (2011). Pengaruh supply chain management terhadap kinerja perusahaan dan keunggulan bersaing (Studi kasus pada industri kreatif di Provinsi Jawa Tengah). *Majalah Ilmiah INFORMATIKA*, 2(3), 89–103.
- Rizki, M., & Saputra, A. (2022). Analisa risiko supply chain management dengan metode grey failure mode and effect analysis dan root cause analysis di PT Pertamina Fuel Terminal Meulaboh. *Jurnal Serambi Engineering*, 7(1), 2783–2790. <https://doi.org/10.32672/jse.v7i1.3888>.
- Rombe, E., & Hadi, S. (2022). The impact of supply chain capability and supply chain performance on marketing performance of retail sectors. *Uncertain Supply Chain Management*, 10(2), 593–600. <https://doi.org/10.5267/j.uscm.2021.11.005>.
- Santi, S. M. (2019). Pengaruh supply chain management (SCM) terhadap keunggulan bersaing dan kinerja perusahaan pada UKM industri kuliner Kabupaten Sleman.

- Suharto, R. J. (2013). Analisa pengaruh supply chain management terhadap keunggulan bersaing dan kinerja perusahaan. *Business Accounting Review*, 1(2), 226–235.
- Suparman, S., & Muzakir, M. (2023). Regional inequality, human capital, unemployment, and economic growth in Indonesia: Panel regression approach. *Cogent Economics and Finance*, 11(2). <https://doi.org/10.1080/23322039.2023.2251803>.
- Suparman, S., Muzakir, M., Wahyuningsih, W., Tope, P., & Ponirin, P. (2023). Promoting tourism governance and supply chain management in the competitiveness of the tourism sector. *Uncertain Supply Chain Management*, 11(3), 1247–1256. <https://doi.org/10.5267/j.uscm.2023.3.023>.
- Syahreva, D., & Alhazami, L. (2022). Pengaruh supply chain management terhadap keunggulan kompetitif dan kinerja perusahaan pada UMKM industri kuliner di Jakarta Barat. *JISMA: Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, dan Akuntansi*, 1(4), 535–544. <https://doi.org/10.59004/jisma.v1i4.190>.
- Thahir, H., Hadi, S., Zahra, F., Arif, I., & Rombe, E. (2022). Strengthening effects of managerial innovativeness in promoting sustainable supply chain management in the tourism business. *Uncertain Supply Chain Management*, 10(3), 923–932. <https://doi.org/10.5267/j.uscm.2022.3.002>.
- Wulandari, W., Sari, R. N., & L, A. A. (2017). Pengaruh supply chain management terhadap kinerja perusahaan melalui keunggulan bersaing. *Jurnal Ekonomi*, 21(3), 462–479. <https://doi.org/10.24912/je.v21i3.31>.